

**LEMBAR INFORMASI PENELITIAN (*INFORMED*)**

Kepada Yth.

Siswa/i SMA Negeri 2 Kota Malang Di tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Rafi Rauf

Alamat : Jalan Raya Kepuh No.221 Kota Malang

No. Telp : 087861876938

Pembimbing : Dra GM Shindarti, M.Kes

Adalah mahasiswa Program Diploma D - III Keperawatan Malang Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Malang yang sedang melakukan penelitian Tugas Akhir, adapun masalah penelitian ini mengambil judul: "PENGETAHUAN REMAJA MADYA SISWA/I KELAS XI MENGENAI SEKS BEBAS DI SMA NEGERI 2 KOTA MALANG"

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pengetahuan remaja madya kelas XI SMA Negeri 2 Kota Malang tentang seks bebas. Dengan ketentuan siswa/i yang hadir di sekolah pada saat pengambilan data, tidak dalam keadaan sakit, tidak sedang melaksanakan tugas belajar di luar sekolah dan bersedia menjadi responden penelitian yang akan saya lakukan.

Siswa/i yang menjadi responden dalam penelitian ini bersifat sukarela, tidak ada unsur pemaksaan dan tidak akan berpengaruh pada nilai raport di sekolah serta tidak ada sanksi apapun bagi siswa yang tidak mengikuti. Sekitar 353 siswa/i kelas XI yang akan terlibat dalam penelitian ini, saudara diminta untuk mengisi kuesioner tentang pengetahuan seks bebas dengan waktu sekitar 15-20 menit. Jawaban yang telah saudara berikan saya akan menjamin kerahasiaannya sesuai dengan kode etik penelitian. Jika ada prosedur penelitian yang tidak dimengerti, saya bersedia ditanya dan dapat menghubungi peneliti pada alamat dan nomor telpon yang tercantum dalam surat permohonan ini.

Demikian yang dapat saya sampaikan atas partisipasi dan kerja sama saudara sekalian, saya ucapkan terima kasih.

Malang,

2020

Peneliti

Muhammad Rafi Rauf

**LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN (*CONSENT*)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bersedia menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh:

Nama : Muhammad Rafi Rauf  
Status : Mahasiswa D3 Keperawatan Malang  
Judul : Pengetahuan Remaja Madya Siswa/i Tentang Seks Bebas di SMA Negeri 2 Kota Malang.  
Pembimbing : Dra GM Shindarti, M.Kes

Saya mengetahui penelitian ini dilakukan dengan memberikan kuesioner yang harus saya isi sesuai dengan petunjuk yang diberikan, saya bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner tersebut.

Saya telah mendapatkan penjelasan dari peneliti bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan remaja madya kelas xi siswa/i SMA Negeri 2 Kota Malang tentang seks bebas. Penelitian ini tidak berpengaruh pada penilaian raport di sekolah dan tidak ada pemberian sanksi apapun yang akan saya terima jika tidak mengikuti penelitian ini.

Saya mengerti bahwa penelitian ini bersifat sukarela dan identitas saya akan dirahasiakan oleh peneliti, informasi yang saya berikan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian. Apabila ada prosedur penelitian yang tidak saya ketahui, saya boleh menanyakan kembali kepada peneliti. Selama mengisi kuesioner saya boleh membatalkan keikutsertaan saya dalam penelitian ini jika saya merasa tidak nyaman. Dengan demikian saya bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini. Demikianlah surat pernyataan ini saya tanda tangani tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Malang,.....2020

Saksi

Responden

.....

.....

**Lampiran 3**

**Kode Responden**

**(Diisi Peneliti)**



**KUESIONER PENELITIAN**  
**PENGETAHUAN TENTANG SEKS BEBAS PADA**  
**REMAJA MADYA KELAS XI**  
**SMA NEGERI 2 KOTA MALANG**

Inisial Responden : (diisi dengan nama inisial)  
Umur : Tahun  
Jenis Kelamin : Laki-laki/ Perempuan (coret yang tidak perlu)  
Tanggal pengisian : / / 2020

Petunjuk pengisian:

1. Isilah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda (√) pada kolom [ ] Iya dan [ ] Tidak pada nomor ganjil, lalu berikan penjelasan tertulis pada nomor genap.
2. Mohon isi semua pertanyaan karena tiap jawaban yang saudara berikan akan bermanfaat bagi penelitian keperawatan ini.

**LEMBAR KUISIONER**  
**SEBELUM PENDIDIKAN KESEHATAN**

Judul : Pengetahuan remaja madya siswa/i tentang seks bebas sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan di SMAN 2 Kota Malang

---

1 ) Apakah anda mengetahui pengertian seksualitas ? Jelaskan

-----  
-----  
-----  
-----  
-----

2 ) Menurut anda, selain suami-istri apakah seseorang boleh melakukan kegiatan seksual ? Jelaskan

-----  
-----  
-----  
-----  
-----

3 ) Apakah anda mengetahui pengertian seks bebas ? Jelaskan

-----  
-----  
-----  
-----  
-----

4 ) Apa anda mengetahui bentuk-bentuk perilaku seks bebas ? Jelaskan

-----  
-----  
-----  
-----  
-----

5 ) Apakah berpegangan tangan termasuk dalam bentuk perilaku seks bebas ?

Jelaskan

-----  
-----  
-----  
-----  
-----

6 ) Menurut anda, apakah dengan sekali berhubungan badan antara laki-laki dan perempuan bisa menyebabkan kehamilan ? Jelaskan

-----  
-----  
-----  
-----  
-----

7 ) Apakah anda mengetahui penyebab seks bebas ? Jelaskan

-----  
-----  
-----  
-----  
-----

8 ) Apakah anda mengetahui dampak dari seks bebas ? Jelaskan

-----  
-----  
-----  
-----  
-----

9 ) Apakah anda mengetahui bagaimana cara mencegah seks bebas ? Jelaskan.

-----  
-----  
-----  
-----  
-----

10 ) Menurut anda, apa yang terjadi jika anda melakukan seks bebas ? Berikan penjelasan anda

-----  
-----  
-----  
-----  
-----

11 ) Menurut anda, apakah pacaran berpotensi besar menjadi penyebab terjadinya seks bebas ? Jelaskan pendapat anda

-----  
-----  
-----  
-----  
-----

Tanda Tangan Responden

(.....)

**LEMBAR KUISIONER**  
**SETELAH PENDIDIKAN KESEHATAN**

Judul : Pengetahuan remaja siswa/i tentang seks bebas sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan di SMAN 2 Kota Malang

---

1 ) Apakah anda mengetahui pengertian seksualitas ? Jelaskan

-----  
-----  
-----  
-----  
-----

2 ) Menurut anda, selain suami-istri apakah seseorang boleh melakukan kegiatan seksual ? Jelaskan

-----  
-----  
-----  
-----  
-----

3 ) Apakah anda mengetahui pengertian seks bebas ? Jelaskan

-----  
-----  
-----  
-----  
-----

4 ) Apa anda mengetahui bentuk-bentuk perilaku seks bebas ? Jelaskan

-----  
-----  
-----



-----  
-----

5 ) Apakah berpegangan tangan termasuk dalam bentuk perilaku seks bebas ?  
Jelaskan

-----  
-----  
-----  
-----  
-----

6 ) Menurut anda, apakah dengan sekali berhubungan badan antara laki-laki dan perempuan bisa menyebabkan kehamilan ? Jelaskan

-----  
-----  
-----  
-----  
-----

7 ) Apakah anda mengetahui penyebab seks bebas ? Jelaskan

-----  
-----  
-----  
-----  
-----

8 ) Apakah anda mengetahui dampak dari seks bebas ? Jelaskan

-----  
-----  
-----  
-----  
-----

9 ) Apakah anda mengetahui bagaimana cara mencegah seks bebas ? Jelaskan.

-----  
-----  
-----

-----  
-----

10 ) Menurut anda, apa yang terjadi jika anda melakukan seks bebas ? Berikan penjelasan anda

-----  
-----  
-----  
-----  
-----

11 ) Menurut anda, apakah pacaran berpotensi besar menjadi penyebab terjadinya seks bebas ? Jelaskan pendapat anda

-----  
-----  
-----  
-----  
-----

Tanda Tangan Responden

(.....)

## **Lampiran 5**

### **MATERI PEDOMAN : SEKS BEBAS**

## **1. SEKSUALITAS**

Seksualitas sering diartikan sebagai bentuk hubungan antara laki-laki dan perempuan yang didasari oleh hasrat atau keinginan (libido) dengan maksud untuk mendapatkan suatu kenikmatan atau kepuasan. Dalam bentuk hubungan seksual tersebut tidak hanya alat kelamin yang berperan akan tetapi melibatkan peran psikologis dan emosi. Hal ini merupakan sesuatu yang wajar dan alamiah sebagai bentuk dorongan fisiologis dan sebagai wujud dari upaya mempertahankan kelangsungan hidup untuk memperoleh keturunan (Manuaba, 1998, Sumiati, 2009).

## **2. PERILAKU SEKS REMAJA**

Secara psikologis bentuk perilaku seks remaja pada dasarnya adalah normal sebab prosesnya memang dimulai dari rasa tertarik kepada orang lain, muncul gairah diikuti puncak kepuasan dan diakhiri dengan penenangan. Ukuran normal ini akan menjadi berbeda ketika norma masyarakat dan norma agama ikut terlibat. Norma masyarakat Indonesia belum mengizinkan adanya perilaku seksual remaja yang mengarah kepada hubungan seksual pranikah (sexual intercourse extra marital), demikian pula norma agama di Indonesia ini (Sarwono, 1994).

Perilaku seksual timbul sebagai akibat dari dorongan atau hasrat dalam diri seseorang yang merasa tertarik baik dengan lawan jenisnya atau dengan sejenis. Bentuk tingkah laku tersebut diawali dari perasaan tertarik, ingin berkencan, bercumbu dan pada puncaknya adalah hubungan intercourse (Sumiati, 2009). Perilaku seksual khususnya remaja dapat dilakukan dengan berbagai macam cara yang seharusnya tidak dilakukan pada usia remaja, seperti masturbasi, onani. Hal itu merupakan contoh kebiasaan buruk sebagai manipulasi terhadap kelamin dalam upaya menyalurkan hasrat seksual untuk mendapatkan kenikmatan sesaat. Seksualitas yang dilakukan remaja tanpa ikatan nikah termasuk perilaku yang menyimpang dan tidak sesuai dengan norma dan budaya masyarakat Indonesia, perbuatan tersebut tergolong dalam perilaku seks bebas (Sarwono, 1994).

### 3. DORONGAN SEKSUAL

Ketika seseorang sudah mulai pubertas, organ - organ seksualnya akan mulai matang dikarenakan hormon. Untuk laki – laki lebih dipengaruhi oleh hormon testosterone, sedangkan perempuan dipengaruhi oleh hormone estrogen dan progesterone. Hormon – hormone tersebut menyebabkan seseorang menjadi sadar akan sensasi seksual yang dimilikinya. Laki – laki akan ereksi ketika ada stimulus atau rangsangan yang menimbulkan sensasi seksual begitu juga perempuan. Hormon juga berpengaruh terhadap syaraf yang mengatur emosi, ini yang membuat orang lain memiliki ketertarikan dengan orang lain bahkan menjurus ingin memeluk, mencium, dan seterusnya untuk mencapai kepuasan seksual.

### 4. BENTUK PERILAKU SEKS BEBAS

Perilaku – perilaku yang dilakukan yang bertujuan untuk mencapai kepuasan seksual adalah perilaku seksual. Bentuk-bentuk perilaku seksual yang biasa dilakukan adalah (1) *kissing* atau perilaku berciuman, mulai dari ciuman ringan sampai deep kissing, (2) *necking* atau perilaku mencium daerah sekitar leher pasangan, (3) *petting* atau segala bentuk kontak fisik seksual berat tapi tidak termasuk intercourse, baik itu light petting (meraba payudara dan alat kelamin pasangan) atau hard petting (menggosokkan alat kelamin sendiri ke alat kelamin pasangan, baik dengan berbusana atau tanpa busana), dan (4) *intercourse* atau penetrasi alat kelamin pria ke alat kelamin wanita (Susanti, 2013) dalam Banon, 2017.

### 5. SEKS BEBAS

*Free sex* atau seks bebas adalah sebuah model berhubungan yang dilakukan secara bebas, tanpa dibatasi oleh aturan-aturan serta tujuan yang jelas. Free sex secara psikis dan genetis bukan termasuk penyimpangan seks, sebagaimana homoseks, lesbian, masokisme, dan jenis-jenis penyimpangan lainnya. Namun, secara normatif seks bebas termasuk

kategori penyimpangan, disebabkan perilaku tersebut cenderung lepas dari aturan, baik hukum positif maupun agama (Anang Himawan Haris, 2007). Seks bebas dapat diartikan sebagai pola perilaku seks yang bebas dan tanpa batasan, baik dalam tingkah laku seksnya maupun dengan siapa hubungan seksual itu dilakukan (Nanggala, 2006), lebih lanjut dikatakan bahwa perilaku seks bebas dilatarbelakangi oleh beberapa hal seperti: 1) kurangnya pemahaman nilai-nilai agama, 2) belum adanya pendidikan seks secara formal disekolah, 3) pengaruh teman, internet dan lingkungan, 4) penyebaran gambar dan VCD porno melalui berbagai media, 5) penggunaan NAPZA.

Seks bebas dalam dimensi agama merupakan suatu larangan karena tidak sesuai dengan ajaran agama dan norma-norma yang ada dimasyarakat. Karena dalam keadaan apapun, seseorang yang taat beragama, selalu dapat menempatkan diri dan mengendalikan diri agar tidak berbuat hal-hal yang bertentangan dengan ajaran agama, dan selalu ingat terhadap Tuhan, maka seseorang tak akan melakukan hubungan seksual dengan pasangannya, sebelum menikah secara resmi. Sebaliknya, bagi individu yang rapuh imannya, cenderung mudah melakukan pelanggaran terhadap ajaran-ajaran agamanya (Ghifari, 2003).

## **6. PENYEBAB SEKS BEBAS**

Ada beberapa sebab banyak terjadinya perilaku seks bebas. Menurut Anang Himawan Haris, 2007 Sebab yang paling umum adalah beberapa hal berikut :

### **A. Pengaruh Teman Sebaya**

Teman merupakan bagian dari komunitas yang turut serta membentuk perkembangan pribadi seorang, setelah komunitas keluarga. Proses pembentukan tersebut terjadi melalui proses yang sangat alamiah, yakni interaksi antarindividu dalam komunitas sosialnya yang di dalamnya terdapat komunikasi. Dari proses interaksi dan komunikasi itulah banyak informasi yang masuk dan

berpengaruh dalam diri seseorang, yang sebelumnya belum pernah ia peroleh.

### **B. Krisis kasih sayang orang tua**

Mengasuh, mendidik, dan menanamkan kasih sayang pada anak bukanlah hal yang mudah; diperlukan kesabaran dan ketelatenan di dalamnya. Disebabkan adanya kesulitan yang terjadi di dalamnya, tidaklah mengherankan ketika di Amerika banyak orang yang enggan menikah. Jika mereka menikah, tidak ada keinginan sedikit pun untuk memiliki anak.

### **C. Kurangnya Pedoman Orang Tua**

Anak bukanlah manusia yang dilahirkan untuk mengenal secara langsung segala yang baik dan yang buruk dalam norma sosial. Yang berpengaruh paling besar terhadap mereka adalah sikap, keteladanan, serta perilaku orang tua, bukan sekadar kata-kata. Orang tua seharusnya berbagi informasi yang terkait erat dengan dunia luar atau lingkungan dalam keluarga. Selama ini, kalangan orang tua memiliki sikap informasiphobia atas dunia luar, yaitu rasa kekhawatiran yang berlebihan atau pengaruh informasi dunia luar terhadap anak sehingga mereka secara sengaja menutup rapat-rapat segala informasi luar tersebut dari jangkauan pengetahuan anak.

Akibat yang terjadi adalah anak makin penasaran, akhirnya mencari dan mengambil informasi luar yang selama ini ter-cover oleh hegemoni orang tua, tanpa adanya filter yang kukuh pada diri mereka. Informasi bukanlah pengetahuan yang merusak, tetapi kekurangan informasi atau salah menggunakan informasi yang dapat menciptakan banyak masalah baru dalam keluarga dan anak-anak.

## **7. DAMPAK SEKS BEBAS**

### **Penyakit Menular Seksual ( PMS )**

Adapun istilah PMS baru dikenal setelah ditemukannya jenis penyakit kelamin selain kedua jenis di atas. PMS dikenal pula dengan

sebutan Penyakit Akibat Hubungan Seksual (PHS) atau Sexually Transmitted Diseases (STD). Penyakit ini mengenai alat (organ) reproduksi laki-laki atau perempuan terutama akibat dari hubungan seksual dengan orang yang sudah terjangkit penyakit kelamin. (Hefti Resfianti, 2009). PMS menjadi pembicaraan yang begitu penting setelah muncul kasus penyakit AIDS yang menelan banyak korban meninggal dunia, dan sampai sekarang pengobatan yang paling manjur masih belum ditemukan. Apalagi komplikasi dari PMS (termasuk AIDS) bisa dikatakan banyak dan akibatnya pun cukup fatal, antara lain sebagai berikut :

1. Kemandulan
2. Kecacatan
3. Gangguan kehamilan
4. Kanker
5. Kematian

PMS akan menular kepada manusia melalui cairan tubuh, yakni sebagai

berikut:

- 1) Melalui cairan vagina
- 2) Melalui cairan sperma
- 3) Melalui cairan darah
- 4) Adanya perlukaan

### **Gejala PMS**

Secara umum, gejala yang tampak pada penderita PMS, baik laki-laki maupun perempuan adalah sebagai berikut :

- 1) Rasa sakit atau gatal di kemaluan.
- 2) Muncul benjolan, bintik atau luka di sekitar alat kemaluan.
- 3) Keluarnya cairan yang tidak biasa seperti nanah dari kemaluan.
- 4) Terjadinya pembengkakan di pangkal paha.
- 5) Rasa sakit pada perut bagian bawah.



## **Jenis PMS**

### **1) Gonore**

Beberapa laporan kasus terkini menyebutkan bahwa jenis gonore yang kebal terhadap antibiotik kian marak. Gonore atau kencing nanah adalah penyakit menular seksual yang disebabkan oleh bakteri bernama *Neisseria gonorrhoeae*. Penyebaran penyakit ini umumnya melalui kontak mulut, vagina, penis, atau anus sewaktu melakukan hubungan seksual.

Seorang yang terkena penyakit ini biasanya akan mengalami gejala seperti nyeri ketika buang air kecil, keluarnya cairan seperti nanah pada ujung penis maupun vagina, sering buang air kecil, dan nyeri di bagian alat kelamin.

### **2) Klamidia**

Klamidia disebabkan oleh bakteri *Chlamydia trachomatis* yang biasanya ditularkan melalui berhubungan seksual. Penyakit ini tidak hanya menginfeksi alat kelamin, tapi juga bisa menjangkiti mata jika cairan vagina atau sperma yang terinfeksi mengenai mata.

### **3) Sifilis**

Sifilis atau raja singa adalah penyakit menular seksual yang diakibatkan oleh bakteri *Treponema pallidum*. Sama seperti dua penyakit sebelumnya, penyakit sifilis juga ditularkan melalui aktivitas seksual yang tidak aman. Penyakit ini dapat menyebabkan gejala luka yang tidak nyeri pada kelamin atau di mulut, yang kemudian menghilang dalam waktu sekitar 6 minggu. Penyakit ini bisa menetap selama beberapa bulan dan bertahun-tahun, hingga menyebabkan gangguan pada organ tubuh lain.

### **4) Chancroid**

Disebut juga ulkus mole, merupakan penyakit kelamin yang disebabkan oleh bakteri *Haemophilus ducreyi*. Penyakit ini dapat muncul dalam waktu 3 – 7 hari pasca kontak seksual dengan orang

yang menderita chancroid. Gejalanya berupa munculnya luka di organ kelamin yang nyeri, kotor, dan kemerahan. Terkadang juga terdapat pembengkakan kelenjar getah bening di sekitar lipatan paha.

5) Kutil kelamin

Sama seperti penyakit kutil pada kulit, kutil kelamin juga disebabkan oleh infeksi virus HPV. Penyakit kelamin ini ditularkan melalui kontak fisik langsung pada bagian organ kelamin penderita kutil kelamin melalui hubungan seksual. Pada wanita, penularan infeksi virus HPV jenis tertentu dapat menyebabkan terjadinya kanker serviks.

6) Herpes genital

Herpes genital adalah penyakit kelamin yang disebabkan oleh virus herpes simpleks 2 (HSV 2). Seorang yang terkena penyakit ini biasanya ditandai dengan munculnya bisul berair pada alat kelamin. Selain itu, gejala lain yang dapat muncul akibat herpes genital, seperti muncul rasa gatal di area kelamin dan anus, nyeri saat buang air kecil, demam, badan terasa nyeri, dan pembengkakan pada kelenjar getah bening.

7) Kanker serviks

Salah satu penyakit yang bisa menyebar melalui aktivitas seks bebas adalah kanker serviks. Kanker serviks ini memang tidak langsung muncul, tapi bertahap selama bertahun-tahun. Infeksi HPV yang memunculkannya kutil ini menjadi penyebab utama. Beberapa virus dengan strain tertentu masuk ke dalam vagina dan menginfeksi leher rahim.

HPV mudah sekali menular meski seks yang dilakukan akan seperti menggunakan kondom. Hal ini bisa terjadi karena virus tidak ditularkan melalui cairan kemaluan saja, tapi kontak fisik. Selama bagian kemaluan pria dan wanita bersentuhan virus HPV tetap saja bisa menular dan menyebabkan infeksi.

#### 8) Kerusakan organ intim

Berganti-ganti pasangan akan membuat organ intim mengalami kerusakan. Kerusakan ini bisa terjadi baik pada pria dan juga wanita. Kerusakan yang akan terjadi pada organ intim bisa berupa robek, perdarahan, hingga mungkin patah pada penis dengan derajat yang bermacam-macam.

Berganti pasangan akan membuat seks tidak bisa menyesuaikan diri dengan keadaan. Tidak semua pasangan tahu apa yang bisa membuat seseorang lebih nikmat atau malah merasakan sakit. Akibat kondisi ini, kerusakan organ intim karena dampak seks bebas tidak bisa dihindari.

### **8. DAMPAK SEKS BEBAS TERHADAP PSIKOLOGIS**

#### **1. Hilangnya Harga Diri**

Salah satu dampak psikologis yang paling terlihat dari remaja-remaja yang melakukannya adalah hilangnya harga diri sendiri. Seks pra nikah ini nantinya akan menyebabkan seseorang merasa harga dirinya telah jatuh, dan kemudian susah untuk mengembalikannya dalam kondisi sebelumnya.

#### **2. Dihantui Perasaan Bersalah**

Jika dilihat dari sisi psikologis, seks yang dilakukan sebelum menikah memang akan membuat pelakunya seakan kehilangan harga diri. Hal ini lah yang kemudian memicu perasaan berdosa, takut akan kehamilan, serta lemahnya ikatan antara kedua belah pihak yang dapat menyebabkan kegagalan setelah berumah tangga. Bahkan tidak jarang menimbulkan penghinaan terhadap masyarakat yang menyebabkan seakan-akan dihantui perasaan bersalah.

#### **3. Munculnya Penyakit Seksual**

Seks bebas dapat menyebabkan pelakunya menderita kelainan seksual yang masuk ke dalam macam-macam gangguan jiwa seperti keinginan untuk selalu berhubungan seks tanpa disadari. Penderitanya akan menghabiskan waktunya dengan berbagai

khayalan-khayalan seks maupun kontak fisik lainnya seperti pelukan, rangkulan, ciuman, dan lainnya hingga membayangkan bentuk tubuh seseorang luar dan dalam.

#### **4. Mengalami Sulit Berkonsentrasi**

Seks bebas menyebabkan pelakunya menjadi pemalas, sering lupa, sering melamun, hingga sulit untuk berkonsentrasi. Hal ini lah yang kemudian menyebabkan segala pekerjaannya menjadi tertunda karena kehilangan fokus. Sikap ini diakibatkan karena pengaruh dari bayang-bayang sebelumnya akan seks pra nikah yang dilakukannya. Sehingga membuat otaknya hanya berpikir untuk seks. Bahkan memiliki keinginan untuk bisa melampiaskan hasrat seksualnya tersebut.

#### **5. Memicu Tindakan Kriminal**

Seperti yang dijelaskan sebelumnya, pelaku seks bebas tersebut memiliki kebiasaan untuk mencoba melampiaskan hasrat seksualnya yang dimilikinya. Sehingga ketika dirinya tidak memiliki partner untuk seks bebas, maka dirinya akan berusaha untuk pergi ke tempat prostitusi. Yang terparahnya adalah mereka bisa menjadikan anak-anak sebagai korban pemerkosaan.

#### **6. Menjauh Dari Lingkungan Sosial**

Munculnya rasa bersalah, menyesal dan sedih sebenarnya membuat pelaku-pelakunya membutuhkan bantuan dari orang lain. Namun karena perasaan bersalah yang dimilikinya membuat dirinya menjauh dari lingkungan sosial. Malu akan gunjingan orang lain dan hilangnya rasa percaya diri akhirnya membuat dirinya menjauh dari teman dan keluarganya sehingga memicu gangguan kepribadian anti sosial.

#### **7. Tubuh Semakin Melemah**

Dampak seks bebas lainnya yang cukup terlihat adalah tubuh yang semakin lemah. Hal ini karena pikiran-pikiran yang ada di dalam dirinya yang mana memicu ciri ciri depresi berat yang membuat hilangnya nafsu makan, kesulitan untuk tidur (insomnia),

stress dan lainnya yang akhirnya berdampak pada kondisi fisik penderitanya.

#### **8. Sering Berhalusinasi**

Perlakuan seks bebas nyatanya juga akan menyebabkan penyakit kejiwaan ringan seperti halusinasi mulai bermunculan dalam diri penderitanya. Akibat rasa bersalah yang terlalu berat yang dipendamnya, terkadang menyebabkan halusinasi-halusinasi yang tidak wajar yang akhirnya mengganggu kehidupannya.

#### **9. Kesulitan Dalam Mempertahankan Hubungan**

Hubungan seks di luar nikah tidak melulu berakhir bahagia dengan mengikat janji setia sebagai suami istri hingga akhir hayat. Banyak dari mereka yang kesulitan untuk mempertahankan hubungan karena ego masih yang tidak stabil. Hubungan seks pra nikah menunjukkan jika tidak ada rasa tanggung jawab yang dimiliki oleh pelakunya.

#### **10. Ketergantungan dan susah diatasi**

Salah satu dampak seks bebas yang tidak selalu berhubungan dengan kesehatan adalah ketergantungan. Masalah psikis ini muncul karena pria atau wanita terbiasa menjalani hubungan dengan banyak orang. Dengan kebiasaan ini mereka akan bosan kalau harus menjalin hubungan dengan satu orang saja seperti pasangan dari pernikahannya.

Seseorang yang sudah mengalami ketergantungan ini sedikit susah menjalin hubungan jangka panjang, Bahkan meski sudah menikah pun mereka akan tetap berusaha mendapatkan hal baru. Kondisi ini bisa memicu pertengkaran. Agar hal ini tidak terjadi, seorang yang terbiasa berganti pasangan lebih memilih tidak menikah.

## **9. CARA PENCEGAHAN SEKS BEBAS**

### **1. Memperkuat Pendidikan Agama**

Anak yang mempunyai dasar pendidikan agama serta moral yang kokoh tidak akan mudah terjerumus ke dalam pergaulan bebas, karena ia tahu dan bisa membedakan hal yang benar dan salah. Pendidikan agama dan moral dapat memperkuat iman seseorang sejak dini. Jika sejak kecil seseorang telah tertanam mengenai pengertian benar dan salah, biasanya ia akan dapat menghindari pergaulan bebas yang jelas – jelas merupakan hal yang tidak benar.

### **2. Membentuk Karakter yang Positif**

Pembentukan 4 karakter manusia sejak kecil sangat diperlukan agar ia dapat menjadi pribadi yang kuat dan berpendirian kokoh, sehingga walaupun mempunyai kesempatan untuk hidup bebas, ia dapat mengendalikan dirinya. Teguh berpegang pada prinsip hidup merupakan salah satu cara untuk menghindari pergaulan bebas.

### **3. Memilih Teman**

Seperti telah disebutkan diatas, pemilihan teman yang kurang sesuai akan mempermudah seseorang terjerumus ke dalam pergaulan yang bebas. Karena itulah penting untuk memilih teman dan mengenali tipe kepribadian manusia yang sekiranya dapat memberikan pengaruh positif, seperti bagaimana cara menjadi pribadi yang menyenangkan .

### **4. Mempererat Hubungan Orangtua dan Anak**

Hubungan orang tua dan anak yang erat secara langsung akan memberikan pengawasan yang lebih baik kepada anak. Jika anak dekat dan terbuka dengan orang tua, mereka akan dapat langsung bertanya mengenai

berbagai macam persoalan bahkan yang dianggap sensitif dan tabu seperti seks bukannya mencari informasi yang bisa jadi menyesatkan pada pihak lain.

## **5. Memberikan Pendidikan Seks Pada Anak dan Remaja**

Keingin tahuan remaja mengenai hal yang berkaitan dengan seksualitas terkadang tidak mendapatkan penyaluran yang benar, sehingga mereka terkadang akan mencari tahu melalui jalan yang salah. Informasi yang berkaitan dengan seksualitas sepatutnya didapatkan anak sejak dini, tentu saja disesuaikan dengan bahasa yang cocok dengan usia anak. Dengan demikian mereka juga dapat mengetahui bahaya dan akibat dari pergaulan bebas.

## **6. Menghindari Lingkungan yang Tidak Kondusif**

Setelah keluarga, tempat anak bersosialisasi adalah lingkungan. Jika anak berada pada lingkungan yang positif, yaitu yang memegang teguh maka ia juga akan mencontoh hal yang positif tersebut dan sebaliknya. Apabila anak berada pada lingkungan yang tidak kondusif maka pengaruh dari lingkungan tersebut bisa membuatnya menjadi berperilaku menyimpang dari norma sosial yang ada.

## **7. Mengisi Waktu Luang**

Salah satu faktor yang turut memberi kesempatan bagi remaja untuk tergiur dengan kehidupan bebas adalah tersedianya banyak waktu luang. Apabila waktu luang tersebut diisi dengan kegiatan yang positif dan berguna, maka tidak akan ada waktu untuk memikirkan hal – hal yang menyimpang. Cara bergaul bagi orang pendiam dapat dilakukan dengan mengisi waktu melalui kegiatan positif.

## **8. Memperluas Pengetahuan**

Ada kutipan yang menyatakan bahwa knowledge is power, artinya pengetahuan adalah kekuatan yang akan membuka cakupan wawasan yang luas. Seseorang akan mudah menentukan pilihan hidupnya karena ia sudah mengetahui banyak tentang berbagai sisi dan dampak dari pilihan – pilihan yang dia buat. Sebaliknya, apabila seseorang hanya memiliki sedikit pilihan, ia tidak akan tahu bahwa ada banyak pilihan yang lebih baik untuk kehidupannya. Misalnya, jika ia tidak mempunyai pilihan lain selain gaya hidup bebas, maka ia tidak akan dapat melakukan cara menghindari pergaulan bebas.

## **9. Memperbaiki Komunikasi dengan Keluarga**

Kesenjangan komunikasi antara orang tua dan anak juga dapat menyebabkan anak memilih jalan menyimpang seperti pergaulan bebas. Hal ini terjadi karena anak tidak mendapatkan bimbingan yang dibutuhkannya dari orang tua. Diperlukan sikap yang lebih luwes dari orang tua untuk dapat memahami jalan pikiran anak agar dapat berkomunikasi dengan lancar dan tercipta saling pengertian.

## **10. Taat Kepada Hukum**

Pergaulan bebas tidak hanya melanggar norma sosial melainkan juga melanggar peraturan dan norma hukum, sebab identik dengan seks bebas, obat – obatan dan minum alkohol. Semua hal tersebut berpotensi membuat seseorang melakukan perbuatan yang melanggar hukum. Cara menghindari pergaulan bebas dan cara menghindari kebiasaan buruk tersebut yaitu dengan membuat anak tahu mengenai hukum yang berlaku dan apa akibatnya jika melanggar.



## **11. Menerima Diri Sendiri**

Terkadang alasan seseorang memasuki pergaulan bebas adalah untuk diterima oleh lingkungannya. Orang seperti ini biasanya selalu merasa tidak punya cukup kepercayaan diri dan sulit mencari cara agar selalu berpikir positif. Maka ia ingin membuktikan diri dengan menjadi orang yang bebas tanpa terikat pada norma sosial. Agar terhindar dari pergaulan bebas, maka seseorang harus menjadi pribadi yang tahu cara meningkatkan rasa percaya dirinya.

## **12. Membatasi Pergaulan**

Pergaulan bebas bukanlah cara hidup yang baik karena banyaknya kerugian yang akan ditimbulkan pada seseorang jika menjalaninya. Untuk menghindari pergaulan bebas, ada baiknya jika membatasi pergaulan kepada lingkungan atau teman yang hanya akan memberikan pengaruh positif.

## **13. Menetapkan Tujuan Hidup**

Orang yang tidak memiliki tujuan dalam hidupnya akan sangat mudah tersesat. Termasuk terjerumus pada pergaulan bebas. Maka sangat penting bagi seseorang untuk mengetahui apa tujuan hidupnya dengan tepat, agar dapat memfokuskan diri pada hal yang diperlukan untuk mencapainya dan tidak teralihkan oleh hal – hal yang buruk.

## **14. Menjaga Tingkah Laku**

Berpacaran merupakan bagian dari kehidupan yang dijalani oleh para remaja, karena pada usia ini mereka sudah mulai mengembangkan ketertarikan pada lawan jenis. Perlunya menjaga tingkah laku selama berpacaran agar tetap berlaku sewajarnya pada norma sosial dan tidak

menyalahi ajaran agama sangat penting untuk menghindari pergaulan bebas.

### **15. Membatasi Waktu di Luar Rumah**

Terlalu banyak waktu yang digunakan untuk melakukan kegiatan di luar rumah yang kurang bermanfaat, membuka peluang bagi pengaruh buruk untuk masuk. Jika bisa, batasilah kegiatan di luar rumah yang kurang penting agar dapat memfokuskan diri kepada cara hidup yang positif.

Untuk menghindari pergaulan bebas memang tidak bisa dilakukan hanya dari satu sisi saja, atau dilakukan oleh anak tanpa dukungan orang tua dan lingkungannya. Melainkan diperlukan kepribadian yang kuat yang terbentuk sejak anak masih berusia dini agar ia dapat menentukan sendiri hal yang baik dan buruk. Dasar – dasar nilai moral dan agama yang diletakkan orang tua ketika mendidik anak sangatlah penting untuk menjauhkan anak dari berbagai cara hidup yang salah dan merusak diri sendiri.

**PRINT OUT MEDIA PPT**



KEMENTERIAN KESEHATAN RI  
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG**

- Kampus Utama : Jalan Besar Ijen No. 77 c Malang. 65112. Telepon (0341) 566075, 571388. Fax (0341) 556746  
- Kampus I : Jalan Srikeyo No. 106 Jember. Telepon (0331) 496613  
- Kampus II : Jalan Ahmad Yani Sumberporong Lawang. Telepon (0341) 427847  
- Kampus III : Jalan Dr. Soetomo No. 46 Blitar. Telepon (0342) 801043  
- Kampus IV : Jalan KH. Wakhid Hasyim No. 64 B Kediri. Telepon (0354) 773095  
- Kampus V : Jalan Dr. Soetomo No. 5 Trenggalek. Telepon (0355) 791293  
- Kampus VI : Jalan Dr. Cipto Mangunkusumo No. 82 A Ponorogo. Telepon (0352) 461792  
Website: <http://www.poltekkes-malang.ac.id> Email: [direktorat@poltekkes-malang.ac.id](mailto:direktorat@poltekkes-malang.ac.id)



Nomor : LB.02.03/3/ 3744 /2019  
Lampiran : -  
Perihal : Ijin Studi Pendahuluan untuk Penyusunan Proposal Karya Tulis Ilmiah  
Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang

Kepada Yth:  
Kepala Dinas Pendidikan Kota Malang  
Jl. Veteran No. 19, Ketawanggede, Kec. Lowokwaru  
di -  
Malang

Sehubungan dengan penyusunan Proposal Karya Tulis Ilmiah bagi Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang, maka kami mohon bantuan dan difasilitasi untuk Studi Pendahuluan di Wilayah Kerja Dinas Pendidikan Kota Malang dan untuk selanjutnya kami mohon rekomendasi ke SMA Negeri 02 Kota Malang. Kegiatan tersebut dilaksanakan mulai tanggal 12 Desember 2019 s/d 12 Januari 2020.

Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan pengambilan data Studi Pendahuluan adalah:

Nama : Muhammad Rafi Rauf  
NIM/Semester : P17210171021 / V  
Asal Program Studi : D-III Keperawatan Malang  
Judul Karya Tulis Ilmiah : Gambaran Pengetahuan Remaja Adolescence Sebelum dan Sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan Mengenai Seks Bebas di SMA Negeri 02 Kota Malang

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Malang, 11 Desember 2019

  
Direktur  
Ketua Jurusan Keperawatan  
Irham Subekti, S.Kp., M.Kep., Sp.Kom.  
NIP. 196312051989121001

Tembusan disampaikan kepada Yth:  
1. Ketua Prodi D-III Keperawatan Malang  
2. Kepala SMA Negeri 2 Kota Malang



KEMENTERIAN KESEHATAN RI  
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG**

• Kampus Utama : Jalan Besar Ijen No. 77 e Malang. 65112. Telepon (0341) 566075, 571388. Fax (0341) 536746  
• Kampus I : Jalan Srikiyo No. 106 Jember. Telepon (0331) 496613  
• Kampus II : Jalan Ahmad Yani Sumberporong Lawang. Telepon (0341) 427847  
• Kampus III : Jalan Dr. Soetomo No. 46 Ilitar. Telepon (0342) 801043  
• Kampus IV : Jalan KJI. Wakhid Hasyim No. 64 D Kediri. Telepon (0354) 773095  
• Kampus V : Jalan Dr. Soetomo No. 5 Trenggalek. Telepon (0355) 791293  
• Kampus VI : Jalan Dr. Cipto Mangunkumoro No. 82 A Ponorogo. Telepon (0352) 461792  
Website: <http://www.poltekkes-malang.ac.id> Email: [direktorat@poltekkes-malang.ac.id](mailto:direktorat@poltekkes-malang.ac.id)



Nomor : LB.02.03/3/0194 /2020  
Lampiran : 1 (Satu) Exp.  
Perihal : Permohonan Rekomendasi Ijin Pengambilan Data untuk Karya Tulis Ilmiah  
Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang

Kepada Yth:  
Kepala UPT Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Timur  
Jl. Anjasmoro No. 40, Oro-oro Dowo, Kec. Koljen  
di -  
Malang

Bersama ini kami mohon ijin bagi mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang untuk mengambil data guna keperluan penyusunan Karya Tulis Ilmiah di Wilayah Kerja Dinas Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Timur dan untuk selanjutnya kami mohon rekomendasi ke SMA Negeri 2 Kota Malang (Proposal terlampir). Pengambilan data yang dimaksud dilaksanakan mulai tanggal 20 - 31 Januari 2020.

Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan pengambilan data untuk Karya Tulis Ilmiah adalah:

Nama : Muhammad Rafi Rauf  
NIM/Semester : P17210171021 / VI  
Asal Program Studi : D-III Keperawatan Malang  
Judul Karya Tulis Ilmiah : Pengetahuan Remaja Madya Siswa/i Kelas XI tentang Seks Bebas Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan di SMAN 2 Kota Malang

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Malang, 16 Januari 2020



Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Ketua Program Studi D-III Keperawatan Malang
2. Kepala SMA Negeri 2 Kota Malang



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN  
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH MALANG-BATU  
(KOTA MALANG DAN KOTA BATU)

JL. Anjasmoro No. 40 Telp/Fax.0341-353155 Kode Pos : 65112  
MALANG

Malang, 22 Januari 2020

Nomor : 042.5/0200.10/101.6.10/2020  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.  
Sdr.Kepala SMA Negeri 2 Malang  
di  
Malang

Memperhatikan surat dari Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan  
Kemenses Malang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor:  
LB.02.03/3/0252/2020 tanggal 20 Januari 2020 tentang Permohonan Ijin Penelitian di  
SMA Negeri 2 Malang, atas nama:

NO	NAMA	NIM	Judul
1	Muhammad Rafi Rauf	P17210171021/VI	"Pengetahaun Remaja Madya Siswa/i Kelas XI tentang Seks Bebas Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan di SMAN 2 Malang"

Dengan ini Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kota Penelitian pada  
Tanggal 3 s/d 14 Februari 2020 di Sekolah Bapak/Ibu sepanjang tidak mengganggu  
proses Kegiatan Belajar Mengajar.

Atas perhatian dan kerjasamanya di sampaikan terima kasih.

An. Kepala Cabang Dinas Pendidikan  
Wilayah Malang- Batu  
Kepala Sub Bagian Tata Usaha



Dra. SRI ANDAYANI

Petata Tingkat I

NIP. 19640708 198504 2 002



## LEMBAR BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : MUHAMMAD RAFI RAUF

NIM : P17210171021

Nama Pembimbing : Dra GM Shindarti, MKes

NO	TANGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	11 / 11 2019	Konsultasi Bab 1	
2	14 / 11 2019	Revisi Bab 1.	
3	18 / 11 2019	Revisi Bab 1.	
A.	22 / 11 2019	ACC Bab 1.	
S.	26 / 11 2019	konsultasi Bab 2	
6	28 / 11 2019	ACC Bab 2 konsultasi Bab 3	



### LEMBAR BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : MUHAMMAD RAFI RAUF

NIM : P17210171021

Nama Pembimbing : Dra GM Shindarti, MKes

NO	TANGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	TANDA TANGAN PEMBIMBING
7	9/12/2019	Revisi bab 3	
8	6/12/2019	Revisi bab 3	
9	12/12/2019	Revisi bab 3	
10	16/12/2019	ACC bab 3, ACC SEMPRO	
11	18/06/2020	Konsultasi bab 4, bab 5	
12	30/06/2020	Revisi bab 4, bab 5	
13	10/07/2020	Revisi bab 4, bab 5, Abstrak	
14	17/07/2020	ACC bab 4, bab 5, Abstrak ACC SEMFAS	







